

**LAPORAN KEGIATAN
SURVEY VEKTOR PES (TIKUS DAN PINJAL)
DI WILAYAH KERJA PELABUHAN BENETE
BULAN OKTOBER 2025**

A. Latar Belakang

Tikus adalah hewan pengerat (*rondentia*) yang lebih dikenal dengan hama tanaman pertanian, perusak barang gudang dan hewan pengganggu yang menjijikkan di perumahan. Tikus dapat menyebarkan dan menularkan beberapa penyakit ke manusia diantaranya adalah penyakit *Pest*, *Rat Bite Fever*, *Murine typhus*, *Scrub typhus* (demam semak), *Salmonellosis*, *Leptospirosis*, *Arbovirus* dan juga beberapa penyakit cacing, seperti *Schistosomiasis*, *Angiostrengyiasis*.

Pinjal merupakan vektor penyakit pes (sampar = plague) dan murine typhus yang dipindahkan dari tikus ke manusia. Vektor terpenting untuk penyakit ini adalah *Xenopsylla cheopis* yang mengandung bakteri pes yaitu, *Pasteurella pestis* dan berkembang biak dalam tubuh pinjal tikus. Untuk mengetahui adanya kasus pes diantara tikus, maka dapat diukur dari tingkat rendah dan tingginya indeks pinjal.

Upaya yang dilakukan oleh BKK Kelas I Mataram terutama wilayah kerja Pelabuhan Benete dalam rangka mencegah masuknya vektor Pes ke wilayah pelabuhan Benete adalah dengan cara melakukan pengamatan tikus dan pinjal, baik di wilayah pelabuhan (perimeter dan buffer) termasuk pada alat angkut (kapal). Upaya pengendalian tikus dan pinjal dapat dilakukan dengan metode fumigasi pada kapal, metode mekanik (*trapping* atau pemasangan perangkap tikus), metode kimia (rodentisida atau peracunan) maupun upaya peningkatan sanitasi lingkungan (*well environmental sanitation*). Pengendalian tikus di daerah perimeter dan buffer di wilayah pelabuhan dilakukan untuk mengetahui kepadatan tikus dan untuk menurunkan populasi kepadatan tikus, sehingga tidak menjadi pengganggu atau pembawa penyakit di wilayah pelabuhan Benete.

B. Tujuan

1. Mengetahui indeks *succes trap* (kepadatan tikus) di wilayah kerja Benete
2. Melakukan identifikasi tikus di wilayah kerja Benete

3. Mengetahui indeks pinjal di wilayah kerja Benete

C. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan pengawasan tikus dan pinjal dilakukan tanggal 10 s/d 13 Oktober 2025 yang dilaksanakan oleh petugas bersama kader wilker pelabuhan Benete (surat tugas terlampir).

D. Hasil Kegiatan

1. Pemetaan

Kegiatan pengawasan pemetaan luas wilayah bebas vektor Pes di Wilayah Kerja Pelabuhan Benete.

Kondisi Geografis pelabuhan Benete terletak pada garis derajat -8.90556 LS dan 116.74914 BT terletak di Kabupaten Sumbawa Barat.

Pelabuhan khusus penumpang dan pelabuhan umum (Perimeter Area) dengan luas kurang lebih 5 Ha. Sedangkan luas wilayah buffer adalah kurang lebih 19 Ha pemukiman.



Gambar Peta wilayah pengawasan vektor pes wilker Pelabuhan Benete

Sebelum melakukan pemasangan perangkat tikus, ada baiknya petugas melakukan pemetaan lokasi pemasangan perangkat tikus, sehingga dapat diketahui jumlah perangkat yang akan di pasang. Pemasangan perangkat tikus biasanya dilakukan selama 4 hari pada bangunan yang berada di perimeter dan buffer area.

2. Pemasangan perangkat tikus

Pemasangan perangkat tikus dilaksanakan di area Perimeter dan Buffer pelabuhan Benete yang ditempatkan pada gedung perkantoran, gudang, TPP dan TFU sebanyak

80 perangkap yang dipasang selama 4 hari. Jarak pemasangan antar perangkap adalah 10 m dengan memperhatikan luas area (PMK No.2 Tahun 2023).

Tabel Lokasi Pemasangan Perangkap Tikus

No	Nama KK/ Bangunan	Jumlah perangka p dipasang	Jumlah Tikus Terperangkap								Keterangan
			H1	Umpan	H2	Umpan	H3	Umpan	H4	Umpan	
	Perimeter										
1	Ex. Gd. Pelabuhan Umum	2	0	Kelapa bakar	0	Ikan asin	0	Sosis	0	Kelapa bakar	
2	Mess KUPP Benete	2	0	Kelapa bakar	0	Ikan asin	0	Sosis	0	Kelapa bakar	
3	Terminal penumpang	3	0	Kelapa bakar	0	Ikan asin	0	Sosis	0	Kelapa bakar	
4	Kantor Logistik	3	0	Kelapa bakar	0	Ikan asin	0	Sosis	0	Kelapa bakar	
5	Jetty Cargo	3	0	Kelapa bakar	0	Ikan asin	0	Sosis	0	Kelapa bakar	
	Jumlah	13 x 4 =52									
	Buffer										
1	Ihsan	1	1	Kelapa bakar	0	Ikan asin	0	Sosis	0	Ikan asin	<i>Celurut</i>
2	Warung Bu De	1	0	Kelapa bakar	0	Ikan asin	0	Sosis	0	Ikan asin	
3	Warung Bakso	1	0	Kelapa bakar	0	Ikan asin	0	Sosis	0	Ikan asin	
4	Warung Sari Laut	1	0	Kelapa bakar	0	Ikan asin	0	Sosis	0	Ikan asin	
5	Warung Perahu Layar	1	0	Kelapa bakar	0	Ikan asin	0	Sosis	0	Ikan asin	
6	Nasrullah	1	1	Kelapa bakar	0	Ikan asin	0	Sosis	0	Ikan asin	<i>Celurut</i>
7	Awaludin	1	0	Kelapa bakar	0	Ikan asin	0	Sosis	0	Ikan asin	
	Jumlah	7 x 4 = 28									
	Total	20 x4 = 80	2		0		0		0		<i>Celurut</i>

Tabel di atas menggambarkan jumlah perangkap tikus yang terpasang di wilayah pelabuhan Benete sejumlah 80 perangkap (20 x 4 hari pemasangan), dengan rincian 52 perangkap terpasang di wilayah perimeter, dan 28 perangkap terpasang di wilayah buffer pelabuhan Benete. Tikus yang tertangkap dengan spesies *Celurut* (curut) sebanyak 2 ekor dan tidak masukan dalam spesies tikus karena tidak termasuk ordo rodentia (hewan pengerat). Jenis umpan yang gunakan adalah sosis, ikan asin dan kelapa bakar. *Celurut* yang tertangkap lebih menyukai kelapa bakar dibandingkan sosis maupun ikan asin.

3. Indeks *succes trap* dan Indeks Pinjal

a. Indeks *Succes Trap* tikus

Indeks *succes trap* atau kepadatan relatif tikus di suatu wilayah merupakan indikator yang harus tetap diperhatikan dalam mewaspadaai penyakit pes atau penyakit bersumber rodent lainnya.

Secara umum rata rata indeks *succes trap* di wilker Benete adalah:

Indeks *SuccesTrap*

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Jumlah Tikus Tertangkap}}{\text{Jumlah Perangkap terpasang} \times \text{Lama hari pemasangan}} \times 100\% \\ &= \frac{0}{20 \times 4} \times 100\% \\ &= \frac{0}{80} \times 100\% \\ &= 0\% \end{aligned}$$

Berdasarkan PMK No.2 Tahun 2023, standar baku mutu untuk indeks *succes trap* tikus adalah < 1 . Hal ini tidak sesuai dengan Indeks *succes trap* yang diperoleh di wilker Benete yaitu 0 % yang berarti bahwa tingkat kepadatan tikus di wilayah kerja pelabuhan Benete pada bulan ini memenuhi standar baku mutu untuk vektor.

b. Indeks Pinjal Umum

$$\begin{aligned} \text{Flea Index (FI)} &= \frac{\text{Jumlah Seluruh Pinjal ditemukan}}{\text{Jumlah Tikus diperiksa}} \times 100\% \\ \text{FI} &= 0/1 \times 100\% \\ &= 0\% \end{aligned}$$

Indeks pinjal di wilker pelabuhan Benete pada bulan ini memenuhi standar baku mutu untuk vektor, sesuai PMK No.2 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan PP No 66 tahun 2014 tentang kesehatan lingkungan karena tidak diperoleh pinjal dari hasil penyisiran tikus.

4. Identifikasi Tikus

Hasil identifikasi tikus dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel Hasil Identifikasi Tikus

No	Total Length (TL)	Tail (T)	Hind foot (HF)	Ear (E)	Mamae (M)	Weight (W)	Jenis Tikus
1	-	-	-	-	0	-	-

Berdasarkan hasil identifikasi tikus tidak ada diperoleh tikus yang tertangkap, hanya seekor celurut yang tertangkap..

E. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

- a. Indeks *sukses trap* tikus di wilayah kerja Pelabuhan Benete masih memenuhi standar baku mutu untuk vektor pada bulan ini.
- b. Tidak ada tikus yang teridentifikasi.
- c. Tidak ditemukan pinjal

2. Saran

- a. Menghimbau masyarakat di sekitar pelabuhan Benete untuk meningkatkan hygiene dan sanitasi di sekitar rumah dan meningkatkan PHBS.
- b. Perbaikan sanitasi lingkungan untuk mencegah infestasi tikus di pelabuhan.
- c. *Rat proofing* untuk bangunan bertujuan untuk mencegah masuk dan keluarnya tikus serta mencegah tikus bersarang di dalam bangunan.

Mengetahui,
Ketua Tim Kerja Pengawasan Faktor
Risiko Lingkungan BKK Kelas I Mataram

Benete, 13 Oktober 2025

Pelaksana



H. Khairul Yamin, SKM, M.Kes
NIP. 197512041996031002



Matsalul Kamil, SKM, M.Sc.
NIP. 197704031998031002

DOKUMENTASI KEGIATAN PEMASANGAN PERANGKAP TIKUS (SURVEI VEKTOR PES)



KEMENTERIAN KESEHATAN
BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I MATARAM
SURAT PERINTAH BAYAR

Tanggal :

Nomor :

Saya yang bertanda tangan di bawah ini selaku Pejabat Pembuat Komitmen memerintahkan

Bendahara Pengeluaran agar melakukan pembayaran sejumlah :

Rp. 152.000

Terbilang : Seratus Lima Puluh Dua Ribu rupiah

Kepada : Matsalul Kamil,SKM,M.Sc.

Untuk Pembayaran : Pembelian umpan tikus pada Layanan Survey Faktor Risiko Penyakit Pes,
di wilker Benete Bulan Oktober Tahun 2025

Atas dasar :

1. Kuitansi/bukti pembelian : terlampir
2. Nota/bukti penerimaan barang/jasa :
terlampir

(bukti lainnya)

Dibebankan pada :

Kegiatan, output, MAK : MAK : 4249. QAH.U08.051.B.521211
Kode

Mataram, Oktober 2025

Setuju/lunas dibayar tanggal

Diterima tanggal,

Anggaran Bendahara Pengeluaran

Penerima Uang/ Uang Muka Kerja

a.n. Kuasa Pengguna

Pejabat Pembuat Komitmen

Ida Ayu Suandri Rajeni, SE
NIP 197803282006042002

Matsalul Kamil,SKM,.M.Sc.
NIP.197704030198031002

L. Kerti Bambang Irawan,SST
NIP. 197907022009121001

TA : 2025
Nomor Bukti :
Mata Anggaran : 4249.0AH.U08.051.B.521211

KUITANSI / BUKTI PEMBAYARAN

Sudah terima dari : Kuasa Pengguna Anggaran / Pembuat Komitmen
Setker Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Mataram (415887)

Jumlah uang : Rp. 152.000
Terbilang : Seratus Lima Puluh Dua Ribu Rupiah

Untuk pembayaran : Pembelian umpan pada kegiatan layanan survei faktor risiko
penyakit pes di wiler Benete bulan Oktober 2025.
sejumlah 1 Paket x 4 hari. Daftar/ perincian terlampir.

Benete, 10 Oktober 2025

Kepala Wiler Benete



Matsulul Kamil, SKM, M.Sc.

NIP. 197704031998031002

Setuju dibebankan pada mata anggaran berkenaan,
An. Kuasa Pengguna Anggaran
Pejabat Pembuat Komitmen

Lunas dibayar Tgl
Bendahara Pengeluaran

L. Kerti Bambang Irawan, SST
NIP. 197907022009121001

Ida Ayu Suandri Rajeni, SE
NIP. 197803282006042002

Barang / pekerjaan tersebut telah diterima/ diselesaikan dengan lengkap dan baik.
Pejabat yang bertanggung jawab



Matsulul Kamil, SKM, M.Sc.

NIP. 197704031998031002

Tuan
Tokong

NOTA NO.

[illegible]

Jumlah Rp.

152.000

Hormat kami,

